

**USULAN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN
USAHA HIDROPONIK DI RT 36 KELURAHAN PAYO SELINCAH**

OLEH :

Ketua Tim: Ahmad Soleh, SE, ME (Universitas Muhammadiyah Jambi)
Anggota: Yunie Rahayu, SE, ME (Universitas Muhammadiyah Jambi)

Di biayai oleh:
Dipa Universitas Muhamamdiyah Jambi Tahun Anggaran 2020/2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAMBI**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI.....	1
RINGKASAN.....	2
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar belakang	4
1.2. Tujuan kegiatan	4
1.3. Manfaat kegiatan	4
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	5
2.1. Solusi yang ditawarkan.....	5
2.2. Rencana dan Indikator Capaian	5
2.3. Publikasi	5
BAB III.METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV. JADWAL PELAKSANAAN	7
DAFTAR PUSTAKA	8

RINGKASAN

Usaha hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang tanaman hidroponik, memperindah lingkungan agar tampak asri, serta menunjang kebutuhan ekonomi mitra. Dalam kegiatan PKM ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terhadap bagaimana cara dalam melakukan budidaya tanaman hidroponik. Target dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Ibu-ibu PKK di Rt.36 di Kelurahan Payo Selincih, Kecamatan Pall Merah Kota Jambi, dengan tujuan akhir memperoleh wawasan, softskill dan hardskill sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dalam kegiatan sehari-hari sehingga berdampak pada perekonomian mereka.

Kata Kunci : Pelatihan , hidroponik, pemanfaatan lahan pekarangan

BAB.I.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan pembangunan masyarakat yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Tim Penggerak PKK berada di tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan, PKK dikelola dan digerakkan oleh Tim Penggerak PKK yang diketuai oleh isteri Pimpinan Daerah (Gubernur, Bupati/Walikota, Camat, Kepala Desa/Lurah), secara fungsional. Dapat dikemukakan bahwa kunci berkembangnya program dan kegiatan PKK, justru ada peran nyata diwujudkan oleh istri Pimpinan Daerah. Pada pengabdian ini, melibatkan ibu-ibu PKK Kelurahan Sungai Putri Kecamatan Telanaipura Jambi sebagai Mitra.

Semakin berkembangnya teknologi semakin banyak pula pembangunan gedung-gedung besar yang tentu saja memerlukan lahan yang luas. Sehingga saat ini mencari lahan yang luas untuk membudidayakan tumbuhan baik sayuran, buah ataupun bunga cukuplah sulit. Untuk itu saat ini banyak orang yang lebih memilih melakukan sistem hidroponik yang tidak membutuhkan lahan luas. Hidroponik merupakan metode bercocok tanam dengan menggunakan media tanam selain tanah, seperti batu apung, kerikil, pasir, sabut kelapa, potongan kayu atau busa.

Metode hidroponik merupakan metode menumbuhkan tanaman didalam larutan nutrisi tanpa menggunakan media tanah. Ditinjau dari segi sains, hidroponik telah membuktikan bahwa tanah tidak diperlukan untuk menumbuhkan tanaman, kecuali unsur- unsur, mineral dan zat- zat makanan seperti dalam tanah. Dengan mengeliminasi tanah berarti juga mengeliminasi hama atau penyakit yang ada didalam tanah dan mengurangi pengendalian tanah secara teliti nutrisi tanaman. Dalam larutan hidroponik telah tersedia zat- zat makanan untuk tumbuhan dengan perbandingan yang tepat, sehingga dapat mengurangi stress pada tanaman, lebih cepat matang dan panenpun akan lebih bagus kualitasnya. Media tanam hidroponik berfungsi sebagai penegak tanaman agar tidak roboh dan juga sebagai penghantar cairan unsur hara. Jadi, ada beberapa jenis media tanam

yang boleh dipakai, seperti pasir, tembikar, arang, dan sabut kelapa. Hanya, media yang akan kita gunakan itu harus kita sesuaikan dengan tanamannya.

Budidaya tanaman hidroponik semakin diminati masyarakat di wilayah perkotaan. Tren ini muncul seiring semakin tingginya kesadaran masyarakat menjalankan pola hidup sehat dengan mengonsumsi sayuran dan buah yang higienis. Kondisi ini membuat tanaman hidroponik laris di pasaran. Semakin tingginya kesadaran masyarakat di Indonesia untuk melakukan pola hidup sehat, kebutuhan terhadap makanan yang higienis dan berkualitas kian meningkat.

Meningkatnya animo masyarakat sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga juga cukup besar untuk turut serta menerapkan pertanian hidroponik di rumah mereka masing-masing, tetapi keterbatasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi hidroponik, serta modal penyediaan sarana dan prasarana menjadi faktor pembatas penerapannya. Kondisi inilah yang mendorong dilakukannya ***“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Pelatihan, Dan Pendampingan Usaha Hidroponik Pada Ibu-Ibu Pkk Rt 36 Kelurahan Payo Selincih Pal Merah, Kota Jambi.***

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari workshop ini adalah sebagai berikut :

- a. Peserta memiliki pengetahuan dan memahami usaha hidroponik?
- b. Peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan usaha hidroponik hidroponik dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehingga dapat menjadi tambahan sumber penghasilan tambahan.

3. Manfaat Kegiatan

Dari hasil pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dalam kegiatan pelatihan ini diharapkan masyarakat dapat memahami dan berkeinginan untuk ikut dalam usaha hidroponik. Disamping itu peserta juga dapat menambah pengetahuan terkait manfaat dan tingkat kesehatan dari usaha hidroponik serta dapat meningkatkan pendapatan peserta.

BAB II.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan mitra maka diperoleh beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan fokus usaha hidroponik. Adapun beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi yang ditawarkan

No	Permasalahan Mitra	Solusi
1	Keinginan yang kuat pada mitra untuk memulai usaha hidroponik.	Sosialisasi usaha tata cara pengelolaan usaha hidroponik
2	Mitra belum mengetahui budidaya atau cara menanam usaha hidroponik	Pelatihan dan pendampingan usaha hidroponik
3	Mitra belum mempunyai rencana model pengembangan usaha	Pelatihan dan pendampingan membangun dan pengembangan usaha

2.2 Rencana dan Indikator Capaian

Untuk menunjukkan keberhasilan dari program kegiatan ini, dilihat dari rencana dan indikator capaian dalam penyelesaian persoalan mitra. Adapun rincian rencana capaian dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana dan indikator capaian

No	Permasalahan Mitra	Indikator Capaian
1	Keinginan yang kuat pada mitra untuk memulai usaha hidroponik.	Mitra mengetahui cara dan pengelolaan usaha hidroponik
2	Mitra belum mengetahui budidaya atau cara menanam usaha hidroponik	Mitra mengetahui cara budidaya usaha hidroponik
3	Mitra belum mempunyai rencana model pengembangan usaha	Mitra mempunyai rencana pembangunan dan pengembangan usaha

5

2.3. Publikasi

Publikasi dari hasil kegiatan diterbitkan pada jurnal terakreditasi yaitu jurnal: JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat e-ISSN: 2549-8347 (Submit).

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

Tahap dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di bagi menjadi 3 tahap yaitu: *Persiapan*: meliputi pengurusan izin, rapat koordinasi; *Pelaksanaan*: sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan pembuatan laporan akhir.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK di Rt.36 Kelurahan Payo Selincih, pemateri, dan 2 orang dosen aktif dari Universitas Muhammadiyah Jambi.

BAB IV.
JADWAL KEGIATAN

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2020				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan	x				
	Survei awal, sosialisasi pelaksanaan kegiatan	x				
	Penyusunan rencana kerja	x				
	Pengurusan izin kegiatan		x			
2	Pelaksanaan Kegiatan, pelatihan, pendampingan,		x	x	x	
	Pembuatan aplikasi pemasaran dan database			x		
	Penyerahan dan Implementasi aplikasi ke mitra			x		
	Evaluasi hasil kegiatan Tahap 1			x		
	Evaluasi hasil kegiatan Tahap 2				x	
3	Penyusunan dan laporan kegiatan				x	
	Pembuatan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat				x	
	Penyerahan hasil laporan kegiatan				x	x

Daftar Pustaka

- Rabbani, L. R., Harisudin, M., & Qonita, A. (2017). Analisis Usaha dan Strategi Pemasaran Hidroponik Pada UMKM Bakoel Sayur Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agrista*, 5(1).
- Syahputra, R. A., Hermanto, B., Silalahi, A. D., & Habibie, D. (2018). Pendampingan Pengembangan Kewirausahaan Tanaman Hidroponik di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(4), 933-936.
- Wedasari, N. L. N. M., & ADH, I. P. W. (2018). Perancangan Pengembangan Usaha Penjualan Daring Sayuran di Bali. In *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 1(1), 560-564.
- Setiawati, I., Prihatiningsih, R., & Novandalina, A. (2016). Manajemen Dalam Pengembangan Proses Bisnis dan Pemasaran *Online* Pada Usaha Mikro Tanaman *Hydroponic*. *Rakernas Aipkema*, 188-193.
- Mumtahana, H.A., Nita, S., & Tito, A.W. (2017). Pemanfaatan Web *E-Commerce* Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran. *Jurnal Khasanah Informatika*, 3(1).
- Dewi, I.C. Adhianata, H., & Permatasari, M.I. (2018). Pengembangan Strategi Pemasaran Bisnis Model Kanvas Pada PT Pentario Liberia Persada (Kebun Sayur Surabaya). *Seminar Nasional*, 87-93.
- Saidah, I. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran Hidroponik Dalam Meningkatkan Penjualan Sistem dan Sarana Hidroponik. *Jurnal Ekbis*, 6(2), 48-60.
- Noviani, N., & Wahyuni, S. (2016) Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Merek Papamama Farm. *Jurnal Peneitian Pendidikan Sosial*, 1(1), 29-42.